

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut pada manusia merupakan bagian penting yang berfungsi sebagai pelindung kepala dari sinar matahari, sebagai pengatur suhu pada kepala dan sebagai penunjang penampilan. Semua orang berharap memiliki rambut yang sehat sehingga mampu memberikan perlindungan terhadap kepala dan memberikan penampilan yang menarik. Namun keadaan dan kesehatan rambut setiap orang berbeda-beda karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi (Masyitoh et al.,2018)

Rambut terbilang tipis, namun rambut terbentuk dari gabungan struktur rambut yang mempunyai peran masing-masing. Kutikula terletak pada lapisan paling luar dengan fungsi yang vital yakni melindungi korteks agar kilau dan tekstur rambut tetap terjaga. Kutikula juga dilengkapi 6 hingga 8 lapisan sel untuk melindunginya. Lapisan tak kasat mata ini disebut dengan lapisan-F yang terbentuk dari asam lemak alami dan membantu menjadikan rambut halus dan lembut. Namun proses kimia seperti pewarnaan, pengeritingan, dan pelurusan menyebabkan lapisan -F rusak dan menjadikan rambut kering (Masyitoh et,al.2019)

Banyak faktor yang dapat menyebabkan siklus pertumbuhan rambut terganggu, hingga berakibat pada rambut rontok. Rambut rontok yang terjadi secara tiba-tiba dapat disebabkan oleh penyakit atau obat tertentu, pola makan yang tidak sehat, dan kondisi setelah melahirkan. Sedangkan rambut rontok yang terjadi secara bertahap paling sering disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan. Gejala rambut rontok diawali dengan penipisan rambut. Penipisan ini dapat terjadi secara tiba-tiba atau bertahap. Kerontokan rambut dapat terjadi hanya pada kulit kepala atau seluruh tubuh. Gejala ini bisa berlangsung sementara atau permanen.

Salah satu produk kosmetika perawatan rambut adalah *pomade*. *Pomade* merupakan minyak rambut yang dibuat dari bahan berminyak atau bahan dari wax (lilin) dan diaplikasikan untuk penataan gaya rambut. Pemakaian *pomade* ditujukan agar rambut terlihat lebih licin, mengkilap, dan lembab. Dibandingkan dengan produk lainnya dalam menata rambut, *pomade* terbukti bertahan lebih lama. Tetapi secara

empiris pemakaian *pomade* dalam waktu panjang memiliki efek negative bagi kesehatan rambut (Rasyadi et,al.2021)

Memakai *pomade* secara berlebihan akan membuat rambut rontok dan kulit kepala berketombe. Produk ini memang tidak secara langsung menyebabkan rambut rontok. Tapi, bahan kimia yang terkandung dalam produk itu bisa melemahkan rambut dan merusaknya secara perlahan. Selain itu, memakai *pomade* berlebihan setiap hari juga merusak kulit kepala yang ditandai dengan munculnya ketombe. Apalagi jika *pomade* yang dipakai mengandung minyak. Sebab, minyak tersebut akan menyumbat pori-pori kulit. Ketombe juga bisa muncul karena rambut yang diberi *pomade* biasanya lembap dan pori-pori di kulit kepala tersumbat. Kelembapan dan penyumbatan pori-pori kulit inilah yang membuat berbagai kotoran menempel di rambut dan terjebak di dalamnya. Akibatnya, kulit kepala akan terasa gatal dan panas karena munculnya ketombe. Selanjutnya, *pomade* juga bisa memicu timbulnya jerawat di sekitar dahi. Jerawat ini muncul sebagai reaksi negatif dari bahan kimia dalam *pomade* yang tidak cocok dengan kulit kepala.

Dikarenakan efek samping dalam penggunaan obat kimia yang cukup banyak inilah maka penggunaan bahan tradisional menjadi alternatif untuk pengobatan rambut rontok. Penggunaan bahan tradisional yang mudah didapat dari alam seperti lidah buaya (Aloe vera L) yang berperan dapat merawat rambut kering, menguatkan akar rambut dan mengurangi kerontokan. Lidah buaya (Aloe vera L) dapat mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut. Karena lidah buaya mengandung zat-zat yang bermanfaat untuk mengurangi kerontokan rambut seperti vitamin A, vitamin C, lignin, asam amino, Cu, Inositol, enzim mineral dan lain-lain. Zat lignin yang terkandung dalam lidah buaya (Aloe vera L) berfungsi sebagai pencegah kerontokan rambut, perawatan kulit dan luka bakar (Masyito et al.,2018).

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mencari tanaman yang berfungsi dalam merangsang pertumbuhan rambut dan dibuat dalam berbagai macam jenis sediaan seperti shampo, kondisioner dan hair tonic, tumbuhan tersebut adalah lida buaya (Aloe vera L). Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji aktivitas pertumbuhan rambut sediaan *hair tonic* yang mengandung ekstrak lidah buaya dengan variasi konsentrasi 5%, 7,5%, 10% dan 15%. Penelitian tersebut diujikan pada tikus putih jantan yang diaplikasikan pada punggung tikus yang telah dicukur. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa lidah buaya (Aloe vera L)

memberikan hasil potensial terhadap pertumbuhan rambut tikus dengan kandungan ekstrak 10% dan 15% (Sona,2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Uji Efektivitas *Pomade* Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Pertumbuhan Rambut.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah *pomade* lidah buaya (*Aloe vera L*) efektif digunakan untuk pertumbuhan rambut?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah *pomade* lidah buaya efektif digunakan untuk pertumbuhan rambut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan pembuatan *pomade* berbahan alami.